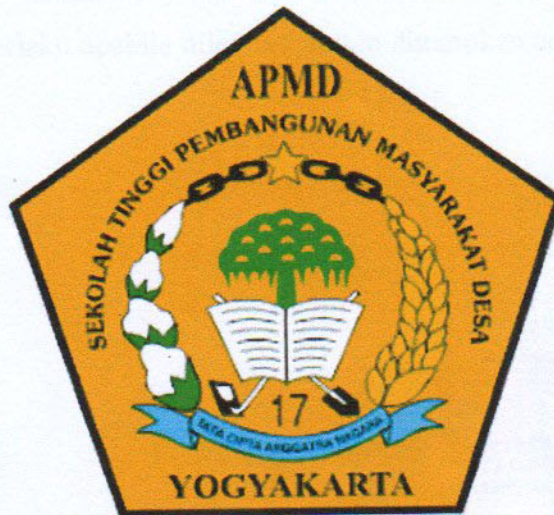


**PENGELOLAAN ADMINISTRASI USAHA PERDAGANGAN DI BADAN USAHA
MILIK DESA BINANGUN RAHARJA PAGERHARJO DI KALURAHAN
PAGERHARJO KAPANEWON SAMIGALUH KABUPATEN KULON PROGO
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

LAPORAN TUGAS AKHIR



Disusun Oleh :

NENI DELINA

19330014



**PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA DIPLOMA TIGA
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"
YOGYAKARTA**

2022

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir (LTA) sebagai syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali saya secara tertulis dalam naskah ini menyebutkan dalam daftar pustaka. Saya menyatakan bersedia menerima sanksi untuk pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai peraturan yang berlaku apabila dilembaran lain ditemukan adanya plagiat dalam LTA ini.

Yogyakarta, Juni 2022



Neni Delina

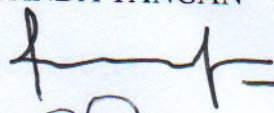
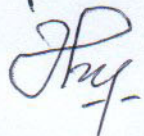
19330014

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah disetujui dan dipertahankan di depan Tim Penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta :

Hari : Senin
Tanggal : 13 Juni 2022
Jam : 08:00-10:00
Tempat : Ruang Ujjang

TIM PENGUJI

	NAMA	TANDA TANGAN
Pembimbing/penguji I	: Ir. Rini Dorojati. M.P.S	
Penguji II	: Drs. Hardjono. M.Si	

Mengetahui

Ketua BUMDes

Sri Hardani, S.E

Ketua Program Studi PMD DIII

Ir. Rini Dorojati. M.P.S

MOTTO

“Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu.

(Matius, 7:7)

Sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap iman-mu itu menghasilkan ketekunan.

(Yakobus, 1:2)

Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya, bahkan Ia memberikan kekekalan dalam hati mereka. Tetapi manusia tidak dapat menyelami pekerjaan yang dilakukan Allah dari awal sampai akhir.

(Pengkotbah, 3:11)

Hai pemalas, pergilah kepada semut, perhatikanlah lakunya dan jadilah bijak.

(Amsal, 6:6)

Jagalah dirimu, janganlah berpaling kepada kejahatan, karena itulah sebabnya engkau dicobai oleh sengsara.

(Ayub, 36:21)

Tantanglah diri mu dengan rintangan karena kamu akan tau sampai mana kemampuan yang kamu miliki dan jangan berhenti ditengah jalan jika kamu sudah memulainya.

(Penulis)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga Penyusun dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul **“PENGELOLAAN ADMINISTRASI USAHA PERDAGANGAN DI BADAN USAHA MILIK DESA BINANGUN RAHARJA PAGERHARJO”** di Kalurahan Pagerharjo Kapanewon Samigaluh Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pada kesempatan ini Penyusun mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya Laporan Tugas Akhir ini:

1. Bapak Dr. Sutoro Eko Yunanto selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta
2. Ibu Ir. Rini Dorojati, M.S selaku Ketua Program Studi Pembangunan Masyarakat Desa Diploma Tiga. Dan selaku Dosen Pembimbing Akademik yang sudah memberikan teori dan sampai menyelesaikan perkuliahan
3. Bapak/Ibu dosen Program Studi Pembangunan Masyarakat Desa Diploma Tiga Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, dan bimbingan
4. Almamaterku Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta, terima kasih atas jasmu dalam setiap perjalanan selama menempuh teori dan menyelesaikan perkuliahan
5. BUMDes Binangun Raharja Pagerharjo yang telah mengizinkan pemegang melaksanakan kegiatan serta kemudahan mendapatkan data informasi yang penyusun butuhkan selama melakukan kegiatan magang dan serta memberikan saya ijin untuk magang di kantor BUMDes Binangun Raharja Pagerharjo
6. Bapak dan Ibu Perangkat Desa Pagerharjo yang sudah memberikan ijin magang
7. Untuk keluarga yang selalu sabar dalam mendidik dan memberikan doa, dukungan, semangat serta dorongan dan kesabaran dalam membimbingku serta membinaku selama menempuh pendidikan dari SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi (Kuliah).

8. Untuk keluarga Oma Ivon di Yogyakarta yang selalu membantu, mendukung dan memberikan nasehat selama saya tinggal di rumah Oma Ivon serta banyak membantu dalam biaya kuliah sehingga saya mampu menyelesaikan DIII
9. Untuk teman-teman yang telah bersama-sama berjuang dari pertama sampai terakhir ini.

Penyusun menyadari bahwa Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penyusun mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun sehingga Laporan Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, Juni 2022

Penyusun

Neni Delina

19330014

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERNYATAAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTO.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan magang	5
C. Sasaran dan lokasi magang.....	5
D. Metode	5
E. Rangkaian Aktifitas dan Strategi	8
F. Peran mahasiswa	9
G. Hasil yang diharapkan	10
BAB II DESKRIPSI LOKASI MAGANG DAN SASARAN MAGANG	12
A. Keadaan Geografis	12
1. Topografi	12
2. Orbitasi	12
3. Luas Wilayah.....	13
B. Keadaan Demografis	14
C. Keadaan Kelembagaan	20
D. Sarana dan Prasarana.....	25

E. Profil BUMDes Binangun Raharja Pagerharjo	31
1. Latar Belakang BUMDes	31
2. Tujuan BUMDes	34
3. Aktivitas BUMDes	34
4. Sarana dan Prasarana BUMDes	34
5. Struktur Organisasi	35
6. Tugas dan Fungsi Pengurus	36
BAB III PELAKSANA MAGANG	39
A. Proses Persiapan Magang	39
1. Wawancara Magang	40
2. Perizinan.....	41
B. Proses Pelaksanaan Magang.....	42
C. Pengalaman Berharga	57
D. Evaluasi Magang.....	58
a. Faktor Pendukung.....	58
b. Faktor Penghambat.....	58
E. Rekomendasi	59
a. Untuk Pemerintah.....	59
b. Untuk Badan Usaha Milik Desa.....	59
PENUTUP.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel II.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	14
2. Tabel II.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Usia.....	15
3. Tabel II.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	16
4. Tabel II.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	17
5. Tabel II.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama dan Kepercayaan	18
6. Tabel II.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Cacat Fisik dan Mental	19
7. Tabel II.7 Jumlah Fasilitas Pendidikan	20
8. Tabel II.8 Jumlah Lembaga Keamanan	21
9. Tabel II.9 Jumlah Prangkat Pemerintah Kalurahan	21
10. Tabel II.10 Data Tingkat Pendidikan Aparat Kalurahan Pagerharjo.....	22
11. Tabel II.11 Jumlah Lembaga Kemasyarakatan.....	23
12. Tabel II.12 Jumlah Lembaga Perekonomian Dan Jasa	24
13. Tabel II.13 Jumlah Sarana Transportasi Masyarakat Desa Pagerharjo	25
14. Tabel II.14 Jumlah Sarana Ibadah	26
15. Tabel II.15 Jumlah Sarana Kesehatan.....	27
16. Tabel II.16 Jumlah Sarana Komunikasi Dan Informasi.....	28
17. Tabel II.17 Jumlah Sarana Olah Raga	29
18. Tabel II.18 Jumlah Prasarana Transportasi.....	30
19. Tabel III.1 Analisis SWOT	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar.II.I Struktur kepengurusan BUMDes.....	35
Gambar. Surat tugas.....	66
Gambar. Surat rekomendasi dari desa	67
Gambar. Peta desa.....	68
Gambar.III.1 Gambar kegiatan	69
Gambar.III.2 Gambar kegiatan	70
Gambar.III.3 Gambar kegiatan	71
Gambar.III.4 Gambar kegiatan	72
Gambar.III.5 Gambar kegiatan	72
Gambar.III.6 Gambar kegiatan	73
Gambar.III.7 Gambar kegiatan	74
Gambar.III.8 Gambar kegiatan	75

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan / atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa). Dalam wilayah Desa Setelah disahkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015, maka pembangunan yang ada di wilayah baik sumber daya alam, sumberdaya manusia, kelembagaan maupun sarana prasarana wilayah diberikan keleluasaan yang seluas-luasnya untuk menumbuhkannya. Atas wewenang tersebut, desa sangat diharapkan bisa mengelola potensi-potensi yang ada di desa itu sendiri salah satunya dengan membentuk Badan Usaha Milik Desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial. Selain itu BUMDes juga berperan sebagai lembaga sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial dan pelayanan publik. Adapun aneka usaha yang di kelola oleh BUMDes sebagai berikut:

1. *Serving*

BUMDes menjalankan “bisnis sosial” yang melayani warga, yakni dapat melakukan pelayanan publik kepada masyarakat. BUMDes ini memberikan *social benefits* kepada warga meskipun tidak memperoleh economic profit yang besar.

Contoh jenis usaha serving yaitu usaha air minum, pengelolaan air bersih, lumbung pangan dan usaha listrik.

2. *Banking*

BUMDes menjalankan “bisnis uang” yang memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat desa dengan bunga yang lebih rendah daripada bunga uang yang didapatkan masyarakat desa dari para rentenir desa atau bank-bank konvensional.

Contoh jenis usaha Banking yaitu Bank Desa atau lembaga perkreditan atau lembaga keuangan mikro desa dan unit usaha dana bergulir.

3. *Renting*

BUMDes menjalankan bisnis penyewaan untuk melayani kebutuhan masyarakat setempat dan sekaligus untuk memperoleh pendapatan desa. Ini sudah lama berjalan di banyak desa, terutama desa-desa di Jawa.

Contoh jenis usaha renting yaitu penyewaan traktor, gedung pertemuan, tanah, rumah toko dan lain-lain.

4. *Broking*

BUMDes menjadi “lembaga perantara” yang menghubungkan komunitas pertanian dengan pasar atau agar para petani tidak kesulitan menjual produk mereka ke pasar atau BUMDes menjual jasa pelayanan kepada warga dan usaha-usaha masyarakat.

Contoh jenis usaha Broking: yaitu jasa pembayaran listrik, telfon, jasa perpanjangan pajak kendaraan bermotor dan BUMDes juga mengembangkan pasar

yang di dirikan oleh desa untuk memasarkan produk-produk yang dihasilkan masyarakat.

5. *Trading*

BUMDes menjalankan bisnis yang memproduksi dan/atau berdagang barang-barang tertentu untuk memenuhi utuhan masyarakat maupun dipasarkan pada skala pasar yang lebih luas.

Contoh jenis usaha trading yaitu: Pabrik Teh, pabrik es, hasil pertanian, sarana produksi pertanian dll.

6. *Holding*

BUMDes ini sebagai “usaha bersama”, atau sebagai induk dari unit-unit usaha yang ada di desa, dimana masing-masing unit yang berdiri sendiri-sendiri di atur dan ditata sinerginya oleh BUM Desa agar tumbuh usaha bersama

Contoh jenis usaha holding yaitu: a. kapal desa yang bersekala besar untuk mengorganisir dan mewadahi nelayan-nelayan kecil; b. “desa wisata” yang mengorganisir berbagai jenis usaha dari kelompok masyarakat yaitu usaha makanan, kerajinan, sajian wisata, kesenian, penginapan dll.(*suharyanto, Tahun 2015*)

Administrasi atau keuangan yang merupakan sebuah bentuk usaha dan aktivitas yang berhubungan dengan pengaturan kebijakan agar dapat mencapai target/ tujuan organisasi dan kegiatan yang berkenaan dengan penyelenggaraan kebijaksanaan untuk mencapai tujuan. Ketersedian administrasi di perdagangan sangat mempengaruhi

perkembangan pelayanan administrasi dalam perdagangan yang berpengaruh pada pelayanan terhadap masyarakat dan kemajuan dalam suatu desa. pelayanan merupakan kegiatan yang dilakukan salah satu petugas administrasi untuk mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran pada buku administrasi.

Sebelum Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ditetapkan oleh pemerintah, di Kalurahan Pagerharjo sudah memiliki lembaga keuangan yang sejenis dengan BUMDes, dari tahun ketahun lembaga ini direvisi berdasarkan peraturan pemerintah yang berlaku sehingga ini menjadi modal utama pemerintah Kalurahan Pagerharjo dalam mengelola BUMDes. Kalurahan Pagerharjo sudah memiliki lembaga keuangan dari Tahun 2007 berdirinya LKM(Lembaga Keuangan Mikro) menurut Peraturan Desa No.15 Tahun 2006 tentang pendirian LKM Binangun Pagerharjo, meskipun demikian nama LKM tersebut tidak bertahan lama oleh perubahan zaman ke zaman maka pada Tahun 2013 LKM Binangun Pagerharjo berganti nama ke PERUMDesa Binangun Artha Mandiri Pagerharjo dengan Peraturan Desa No.02 Tahun 2013 tentang Perusahaan Umum Desa Binangun Artha Mandiri Pagerharjo. Tahun 2012 dan Badan Hukum Akta Notaris No.1209 Tanggal 28 Mei 2013. Tahun 2016 dengan adanya UU No.06 Tahun 2014 Tentang Desa, di bentuk dengan menggunakan musyawarah bersama dengan seluruh masyarakat Pagerharjo yaitu dengan nama BUMDesa Binangun Pagerharjo yang dikukuhkan dengan Peraturan Desa No.08 Tahun 2018 Tentang BUMDesa Binangun Pagerharjo, setelah di sepakati bersama maka dari sejak itu BUMDes telah ditetapkan akan tetapi di Tahun 2020 sesuai praturan yang tertuang dalam undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang cipta kerja,dan di tuangkan melalui PP 11 Tahun 2021 dan Permedesa No 03 Tahun 2021 maka pada tanggal 29 November 2021 dengan perdes No 06 Tahun 2021, BUMDes Binangun Pagerharjo berubah menjadi BUMDes Binangun Raharja Pagerharjo.

BUMDes Binangun Raharja Pagerharjo dikukukan dengan sertifikat badan hukum Nomor: AHU-02025.AH.01.33 Tahun 2021 pada tanggal 31 Desember 2021 dengan ditetapkannya BUMDes Binangun Raharja Pagerharjo yang berbadan hukm sehingga membuat pemegang tetarik untuk melaksanakan magang di BUMDesa, Kalurahan Pagerharjo, Kapanewon Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Tujuan magang

Tujuan Magang mengidentifikasi permasalahan dalam Administrasi Perdagangan Di BUMDes yaitu :

1. Mengidentifikasi potensi dan menginventarisasikan masalah administrasi usaha perdagangan di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Binangun Raharja Pagerharjo.
2. Memetakan kebutuhan dalam memecahkan masalah administrasi dalam Penyelesaian Administrasi Perdagangan dalam Kelembagaan di BUMDes.
3. Pemegang dan pengurus BUMDes bersama-sama menyelesaikan permasalahan yang ada didalam pengelolaan administrasi usaha pedagangan yang berada di BUMDes Binangun Raharja Pagerharjo.

C. Sasaran dan lokasi Magang

1. Sasaran

Sasaran magang di BUMDes Binangun Raharja Pagerharjo di Kalurahan Pagerharjo Kapanewon Samigaluh Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Lokasi

Lokasi yang di gunakan untuk magang yaitu :

Kalurahan : Pagerharjo

Kapanewon : Samigaluh

Kabupaten : Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Metode

Adapun metode yang di gunakan penulis dalam melaksanakan magang. Metode yang akan digunakan dalam kegiatan magang ini yaitu metode analisis SWOT (*Streng Weakness, Opporaturity, Dan Threat*). Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi Kekuatan (*Strengths*), Kelemahan (*Weaknesses*), Peluang (*Opportunities*), dan Ancaman (*Threats*) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis. Keempat faktor itulah yang membentuk akronim SWOT (*Strenght, Weaknesses, Opportunities, Dan Threats*).

Teknik ini dibuat oleh **Albert Humphrey**, yang memimpin proyek riset pada universitas Standford pada dasawarsa 1960-an dan 1970-an dengan menggunakan data dari perusahaan-perusahaan fortune 500. Analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilih berbagai hal yang dapat mempengaruhi keempat faktornya, kemudian menerapkan dalam gambar matrik SWOT. Dimana aplikasinya adalah bagaimana kekuatan (*Strengths*) mampu mengambil keuntungan (*advantage*) dari peluang (*Opportunities*) yang ada, bagaimana cara mengatasi kelemahan (*Weaknesses*) yang mencegah keuntungan (*Strengths*) mampu menghadapi ancaman (*Threats*) yang ada, dan terakhir adalah bagaimana cara menghadapi kelemahan (*Weaknesses*) yang mampu membuat ancaman (*Threats*) menjadi nyata atau menciptakan ancaman baru. Maka dari itu pemegang menggunakan analisis SWOT yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan,

peluang serta ancaman yang di hadapi BUMDesa dalam Pengelolaan Administrasi Perdagangan.

Analisis S.W.O.T

Matrix analisis S.W.O.T adalah sebagai berikut:

ALE ALI	Kekuatan <i>Strengths (S)</i>	Kelemahan <i>Weaknesses(W)</i>
Peluang <i>Oppertunities (O)</i>	Strategi (SO) Strategi untuk menggunakan kekuatan memanfaatkan peluang.	Strategi(WO) Strategi meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang.
Acaman <i>Treats (T)</i>	Strategi (ST) Strategi untuk menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman.	Strategi (WT) Strategi dengan meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman

Keterangan :

ALI : Analisis Lingkungan *Internal*

ALE : Analisis Lingkungan *Ekxternal*

S - T : *Strenght (Kekuatan) – Threat (Ancaman)*

W - O : *Weakness (Kelemahan) - Opportunity (Peluang)*

W –T : *Weakness (Kelemahan) - Threat (Ancaman)*

S – O : *Strenght (Kekuatan) – Opportunity (Peluang)*

E. Rangkaian Aktivitas Dan Strategi

1. Rangkaian aktivitas

- a. Persiapan : merupakan kegiatan Pemegang yang akan dipersiapkan sebelum melakukan kegiatan magang di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Binangun Raharja Pagerharjo
- b. FGD (*Focus Group Discussion*) : merupakan suatu metode mengidentifikasi potensi dan menginventarisasi masalah yang ada di dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Binangun Raharja Pageharjo.
- c. Pelaksanakan pendampingan magang : merupakan salah satu bentuk upaya dari pemegang dalam melakukan berbagai pendampingan kegiatan yang telah di tetapkan.
- d. Evaluasi kegiatan magang : merupakan serangkaian output yang telah dilaksanakan oleh pemegang melalui pelaporan hasil selama kegiatan magang

2. Strategi magang memuat :

a. Pendampingan

Dalam melakukan kegiatan, Pemegang dalam berkegiatan mendampingi pengurus untuk melakukan kegiatan-kegiatan dalam membenahan administrasi usaha perdagangan di BUMDes Binangun Raharja Pagerharjo.

b. Fasilitasi

Yaitu serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh pemegang dalam hal ikut terlibat aktif serta membantu Pengelola Administrasi dalam usaha perdagangan di BUMDes Binangun Raharja Pagerharjo sekaligus menjadi mediator terkait persoalan administrasi perdagangan.

c. Peran mediasi

Mediasi yaitu bagaimana cara pemegang untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang menghubungkan pihak pengurus dan anggota dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

F. Peran Mahasiswa Dalam Kegiatan Magang Di Kalurahan Pagerharjo Dalam Pendampingan Pengelolaan Administrasi Usaha Perdagangan Di BUMDes Binangun Raharja Pagerharjo.

1. Pendamping

Pemegang berperan sebagai pendamping yakni mendampingi Pengurus Administrasi Perdagangan di BUMDes Binangun Raharja Pagerharjo dalam pengelolaan administrasi Perdagangan. Dalam semua kegiatan Pemegang turut berpartisipasi dalam menjalankan tugas untuk membantu kegiatan BUMDes dalam mengelola proses Administrasi Perdagangan, dengan melakukan koordinasi ke semua pihak yang terkait dan memberikan masukan dalam kegiatan dilapangan untuk lebih mudah melakukan identifikasi potensi maupun mengetahui segala permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes.

2. Fasilitator

Pemegang memfasilitasi kegiatan selama melakukan pengelolaan administrasi perdagangan di BUMDes dalam melakukan kegiatan. Hal tersebut dilakukan dengan harapan melaksanakan proses kegiatan yang dilaksanakan tidak mengalami kendala-kendala yang mungkin akan muncul. Serta dengan adanya fasilitas tersebut kendala yang mungkin terjadi akan bisa diatasi. Fasilitas yang diberikan ini juga bertujuan untuk membantu pelayanan dan pengelolaan administrasi perdagangan untuk lebih berkualitas untuk kedepannya.

3. Mediator

Pemegang dapat membantu menjembatani dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang melibatkan pengurus dan anggota dengan cara mengayomi antara anggota pengurus BUMDes dan masyarakat dengan melakukan musyawarah bersama dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

G. Hasil yang diharapkan

1. Bagi pemegang

- a. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta mendapatkan pengalaman berharga tentang pengelolaan Administrasi suatu organisasi yang bergerak dibidang ekonomi khususnya yang bergerak dibidang administrasi.
- b. Pemegang akan lebih kreatif dan produktif dengan pengetahuan yang diperoleh selama magang

2. Bagi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Binangun Raharja Pagerhajo

- a. Memperoleh bantuan tenaga kerja dan pemikiran dalam pemecahan masalah.
- b. Mendapatkan masukan dan saran dari pemegang

BAB II

DESKRIPSI UMUM LOKASI DAN SASARAN MAGANG

A. Kondisi Geografis

Kalurahan Pagerharjo merupakan salah satu Kalurahan yang termasuk dalam wilayah Kapanewon Samigaluh Kabupaten Kulon Progo.

1. Batas Wilayah

Kalurahan Pagerharjo Kapanewon Samigaluh Kabupaten Kulon Progo secara administratif dibatasi dengan wilayah lain:

- a. Sebelah Utara
Desa Paripurna, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah dan Desa Sedayu, Kecamatan Lulano, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah
- b. Sebelah Selatan
Desa Pucungroto, Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo.
- c. Sebelah Barat
Desa Sedayu, Kecamatan Lulano, Kabupaten Purworejo
- d. Sebelah Timur
Desa Ngargosari dan Desa Banjarsari, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewah Yogyakarta.

2. Wilayah Padukuhan

Wilayah Kalurahan Pagerharjo terbagi dalam 20 (dua puluh) Padukuhan yang berasal dari penggabungan 3 (tiga) kalurahan, yaitu:

Tabel II.1

Jumlah Padukuhan di Kalurahan Pagerharjo

Nama Padukuhan	Keterangan
1. Padukuhan Separang 2. Padukuhan Sarigono 3. Padukuhan Ngemplak 4. Padukuhan Plana Barat 5. Padukuhan Plana Timur 6. Padukuhan Ngelinggo Barat 7. Padukuhan Ngelinggo Timur	PLANA
1. Padukuhan Jobolawang 2. Padukuhan Ngaglik 3. Padukuhan Geberbajing 4. Padukuhan Kemesu 5. Padukuhan Ngentak 6. Padukuhan Sinogo	GEGERBAJING
1. Padukuhan Kalirjo 2. Padukuhan Kalirejo Selatan 3. Padukuhan Kalirejo Jetis 4. Padukuhan Kalinongko 5. Padukuhan Beteng 6. Padukuhan Suren 7. Padukuhan Mendolo	KALIREJO

Sumber: Data Profil Kalurahan Pagerharjo 2021

3. Orbitasi

- a. Ke Kecamatan Samigaluh : 6 km (30 menit)
- b. Ke Kabupaten Kulon Progo : 40 Km (60 Menit)
- c. DIY : 45 Km (60 Menit)
- d. Ke Ibu Kota Negara RI : 500 Km

4. Topografi

Wilayah Kalurahan Pagerharjo merupakan daerah pegunungan/perbukitan menoreh yang memiliki luas kemiringan lahan datar 32,085 ha dan memiliki tingkat kemiringan lahan 1.037,426 ha. Kalurahan Pagerharjo juga berada pada ketinggian diatas permukaan air laut 600-700 m.

5. Iklim

Kalurahan Pagerharjo tergolong sebagai Kalurahan dataran tinggi, rata-rata curah hujan 2.500/3.000 mm/th. Adapun suhu rata-rata harian berkisar antara 18-30° C. sehingga Kalurahan Pagerharjo beriklim sejuk.

6. Luas Wilayah

Luas wilayah Kalurahan Pagerharjo secara keseluruhan adalah 1.069,515 Ha yang merupakan tanah milik dan hak pakai bagi warga warga desa tersebut. Pembagian penggunaan tanah tersebut dapat dilihat dalam **Tabel II.2** Sebagai berikut:

Tabel II.2

Luas Lahan Berdasarkan Penggunaannya

No	Penggunaan Lahan	Luas(Ha)	Persentase%
1	Pemukiman	351,2335	32,86
2	Persawahan Irigasi1/2 Tehnis : 58,2000 Ha	108,4500	10,16

	Tadah Hujan : 50,2500 Ha		
3	Perkebunan	123,7200	11,57
4	Makam/Kuburan	3,2060	0,30
5	Perkantoran	0,5000	0,06
6	Prasana dan umum lainnya	482,0000	45,06
Jumlah		1.069,1095 Ha	100,00

Sumber: Data Profil Kalurahan Pagerharjo 2021

Berdasarkan tabel II.2 dapat diketahui bahwa bidang tanah yang terdapat di wilayah Kalurahan Pagerharjo digunakan dan dimanfaatkan dengan jelas sebagai fungsi kepentingan pemukiman (32,86%), persawahan (10,16%), perkebunan (11,57%), makam/kuburan (0,30%), perkantoran (0,06%) dan prasarana dan umum lainnya (45,06%) yang tersebar di Padukuhan dan perkebunan di Kalurahan Pagerharjo.

B. Keadaan Demografis

1. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

Penyebaran penduduk merupakan potensi yang sangat menentukan maju mundurnya perkembangan suatu wilayah, karena penduduk merupakan subyek dan obyek pembangunan di Kalurahan Pagerharjo Kapanewon Samigaluh Kabupaten Kulon Progo cenderung merata dengan keseimbangan luas wilayah di masing-masing Padukuhan kepadatan penduduk termasuk sedang.

Berdasarkan Data Profil Kalurahan Pagerharjo akhir tahun 2021, Kalurahan Pagerharjo dihuni oleh 5.043 jiwa yang tersebar di 20 Padukuhan dengan jumlah kepala keluarga 2.556 KK yang terdiri dari laki-laki 2.556 jiwa, dan perempuan 2.487 jiwa. Berikut merupakan data jumlah penduduk berdasarkan menurut jenis kelamin:

Tabel II.3

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi(Jiwa)	Persentase(%)
1	Laki-laki	2.556	65,02
2	Perempuan	2.487	42,01
Jumlah		5.043	100,00

Sumber: Data Profil Kalurahan Pagerharjo 2021

Berdasarkan Tabel II.3 dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk Kalurahan Pagerharjo adalah 5.043 jiwa terdiri dari 2.556 orang laki-laki (65,02%) dan 2.487 orang perempuan (42,01%). Dari data tersebut dapat dilihat bahwa penduduk dengan jenis laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk jenis perempuan.

2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Umur

Berdasarkan data Profil Kalurahan Pagerharjo Tahun 2021 komposisi penduduk Kalurahan Pagerharjo dihuni oleh 540 jiwa dan jumlah penduduk Kalurahan Pagerharjo berdasarkan struktur umur dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel.II.4

Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Umur

No	Jumlah Usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Persentase
1.	0-14 Tahun	536	442	978	17,75
2.	15-24 Tahun	395	350	745	15,37
3.	25-49 Tahun	815	808	1.623	34,45
4.	Usia diatas 50 Tahun	510	887	1.397	32,43
Jumlah				4.743	100

Sumber: Data Profil Kalurahan Pagerharjo 2021

Berdasarkan Tabel II.4 dapat dilihat kisaran umur penduduk Kalurahan Pagerharjo pada usia 25-49 Tahun (34,45%), kisaran usia diatas 50 Tahun (32,43%), kisaran usia 0-14 Tahun (17,75%), dan kisaran usia 15-24 Tahun dengan (15,37%). Dapat diketahui bahwa masyarakat Kalurahan Pagerharjo paling banyak pada usia 25-49 Tahu (34,45%) dan paling sedikit pada usia 15-24 Tahun (15,37%).

3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan sektor yang paling strategis dalam pembangunan nasional, oleh karena itu aspek yang paling penting perlu di perhatikan untuk memberdayakan manusia menuju pembanguna adalah melalui pendidikan. Maka dengan itu pendidikan kita tidak hanya memiliki bekal pengetahuan tetapi juga memiliki kemampuan untuk berpartisipasi aktif dalam setiap pembangunan masyarakat. Berdasarkan data Profil Kalurahan Pagerharjo tahun 2021, jumlah data penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel II.5
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Persentase %
1	Tidak sekolah	378	334	712	14,23
2	Belum tamat SD/ sederajat	180	168	348	6,85
3	Tamat SD/ sederajat	775	796	1.571	32,0
4	Tamat SMP/ sederajat	456	456	912	18,38
5	Tamat SMA/ sederajat	685	615	1.300	26,25
6	Tamat D1/D2	21	42	63	0,45
7	Tamat D3/S1	61	76	137	3,32
8	Tamat S2	2	1	3	0,07
	Jumlah			5.046	100

Sumber: Data Profil Kalurahan Pagerharjo 2021

Berdasarkan tabel II.5 dapat dilihat bahwa penduduk Kalurahan Pagerharjo menunjukkan bahwa penduduk mayoritas rata-rata pendidikan. Akan tetapi masih banyak yang belum menempuh pendidikan.

4. Kumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencariaan

Dalam upaya pemenuhan kebutuhan sehari-hari masyarakat membutuhkan suatu pekerjaan untuk menunjang prekonomian. Mayoritas masyarakat di perdesaan masyarakat bekerja sebagai petani, namun tidak dipungkiri saat ini sudah banyak pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat desa selain bekerja sebagai petani. Berdasarkan data Profil Kalurahan Pagerharjo tahun 2021, jumlah penduduk 5043 jiwa memiliki mata pencarian yang bermacam dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel II.6

Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase(%)
1.	Petani	4.488	54,01
2.	PNS	38	6,01
3.	Pedagang	25	5,02
4.	Perawat swasta	4	0,03
5.	TNI	3	0,02
6.	Polri	12	0,08
7.	Pengusaha kecil dan menengah	54	9,01
8.	Pengusaha besar	5	0,03
9	Dosen swasta	1	1,00
10.	Seniman	1	1,00
11.	Karyawan Perusahaan swasta	293	13,03

12.	Karyawan Perusahaan pemerintah	113	12,00
13.	TKI	1	1,00
Jumlah		5.038	100,00

Sumber: Data Profil Kalurahan 2021

Berdasarkan Tabel II.6 dapat diketahui bahwa mayoritas penduduk Kalurahan Pagerharjo bermata pencaharian sebagai petani dengan jumlah terbanyak yaitu 4.488 orang dengan persentase 54,01%, dan dapat di lihat dari sektor pertanian ini sangatlah tepat untuk memanfaatkan potensi dan sumber daya alam yang ada di Kalurahan Pagerharjo.

5. Jumlah penduduk berdasarkan agama dan kepercayaan

Kebersamaan untuk mewujudkan persaudaraan sejati serta membangun kebersamaan antara umat beragama meruoakan gambaran keadaan sosial masyarakat Kalurahan Pagerharjo dalam toleransi antar agama. Berikut ini dapat kita lihat jumlah penduduk berdasarkan Agama/kepercayaan di Kalurahan Pagerharjo.

Tabel II.7

Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama/Kepercayaan

No	Agama	Jumlah	Persentase (%)
1.	Islam	4.316	85,60
2.	Kristen Protestan	162	4,06
3.	Kristen Katolik	564	11,12
4.	Kepercayaan terhadap Tuhan	5	0,21

Sumber: Data Profil Kalurahan Pagerharjo 2021

Berdasarkan Tabel.II.7 dapat diketahui bahwa Kalurahan Pagerharjo merupakan mayoritas penduduknya beragama Islam dengan jumlah 4,316 orang (85,60%), beragama kristen protestan berjumlah 162 orang (4,06%), beragama Kristen Katolik berjumlah 564 orang (11,12%), dan aliran kepercayaan terhadap tuhan berjumlah 5

orang (0,21%). Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kerukunan antara umat beragama sangat di hargai oleh masyarakat di Kalurahan Pagerharjo.

6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Cacat Fisik Dan Mental

Dalam menangani masyarakat Kalurahan Pagerharjo yang memiliki kebutuhan khusus, sudah mendapatkan perhatian dan penanganan khusus dari pemerintah kalurahan. Berikut ini dapat dilihat data masyarakat yang memiliki kebutuhan khusus yaitu sebagai berikut:

Tabel II.8
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Cacat

No	Jenis	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Persentase %
1.	Tuna rungu/wicara	4	2	6	26,17
2.	Tuna netra	4	4	8	45,24
3	Sumbing	1	-	1	03,12
5.	Idiot	1	1	2	02,03
6.	Gila	2	1	3	08,02
7.	Stres	1	-	1	03,12
Jumlah				21	100,00

Sumber: Data Profil Kalurahan Pagerharjo 2021

Berdasarkan Tabel.II.8 dapat dilihat bahwa masyarakat Kalurahan Pagerharjo terdapat penderita cacat, baik cacat fisik maupun cacat mental.

C. Keadaan Kelembagaan

1. Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan di Kalurahan Pagerharjo mulai dari tingkat PAUD, Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menenga Pertama (SMP), dan

Sekolah Menenga Atas (SMA). Dari pendidikan yang ada diatas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel.II.9
Jumlah Fasilitas Pendidikan

No	Jenis Fasilitas Pendidikan	Jumlah
1.	Play group/PAUD	7
2.	TK	5
3.	SD/ sederajat	5
4.	SMP/ sederajat	1
5.	SMA/ sederajat	1
Jumlah		19

Sumber: Data Profil Kalurahan Pagerharjo 2021

Berdasarkan **Tabel II.9** diatas dapat kita lihat bahwa fasilitas pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) masih rendah, karena hanya ada 1 Sekolah SMP dan SMA di Kalurahan Pagerharjo.

2. Lembaga Keamanan

Keamanan sangat penting sekali dalam suatu wilayah. Apalagi didukung dengan fasilitas yang memadai dan fasilitas juga harus dilengkapi dengan personil keamanan. Berikut ini dapat di lihat data keamanan yang ada di Kalurahan Pagerharjo, sebagai berikut:

Tabel II.10
Jumlah Fasilitas Keamanan

No	Jenis Fasilitas Keamanan	Jumlah
1	Linmas	46

2	Pos Kamling	20
3	Babinkamtibmas	1

Sumber: Data Profil Kalurahan Pagerharjo 2021

Berdasarkan Tabel.II.10 menunjukkan bahwa Kalurahan Pagerharjo sangat terjamin di tingkat keamanannya, dikarenakan Kalurahan Pagerharjo mempunyai beberapa keamanan yang sangat bermanfaat guna untuk menciptakan situasi yang kondusif dan nyaman untuk masyarakat, seperti adanya Linmas, Pos Kamling dan Babinkamtibmas.

3. Lembaga Pemerintahan

Setiap Kalurahan dan wilayah pasti memiliki latarbelakang yang berbeda-beda. Sejarah menjadi hal penting di setiap Kalurahan atas suatu wilayah yang harus dijaga kelestarian dan kebenaran, jika sejarahnya tidak dirawat dan diceritakan secara turun temurun warga masyarakat maka suatu Kalurahan atau wilayah akan kehilangan informasi data dan fakta yang sebenarnya.

Kalurahan Pagerharjo merupakan penggabungan dari 3 (tiga) Kalurahan yaitu: Kalurahan Plana, Kalurahan Gegerbajing dan Kalurahan Kalirejo. Nama Pagerharjo terbentuk berdasarkan atas kebijakan Sultan Hamengkubuwono IX, untuk melaksanakan pembangunan Desa diseluruh daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan Juni 1946 setiap pemerintah desa diseluru Daerah Istimewah Yogyakarta diperintahkan untuk melaksanakan penggabungan di Desa-desanya diwilayah Daerah Istimewah Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut lahirlah gagasan bersama dari ketiga kalurahan tersebut baik dari tokoh agama, tokoh adat dan tokoh masyarakat lainnya untuk menggabungkan ketiga Kalurahan tersebut menjadi satu nama dan satu kepemimpinan. Gagasan tersebut disepakati dengan nama Kalurahan Pagerharjo, dan nama Pagerharjo diambil dari salah satu suku kata

dari ketiga nama Kalurahan tersebut yakni, PA bersal dari suku kata Plana namun seiring berjalanya waktu dan kebiasaan masyarakat jawa yang mempetahankan budaya “logat jawa huruf konsonan a menjadi o” maka sering di sebut “PLONO”, GER bersal dari suku kata GEGERBAJING dan JO dari suku kata KALIREJO. Agar nama lebih enak dalam pengucapannya dan mempunyai makna juga harapan maka disisipi suku kata HAR menjadi HARJO yang berarti desa yang makmur. Pemerintah Desa merupakan kepanjangan tangan Pemerintah pusat dalam melaksanakan program-programnya. Pemerintah Desa mempunyai tugas dan fungsi melayani masyarakat dalam bidang pemerintahan, pembangunan serta membina kemasyarakatan. Sehingga dapat dilihat prangkat Kalurahan berdasarkan tabel berikut:

Tabel II.11

Jumlah perangkat pemerintah Kalurahan

No	Jumlah Prangkat Kalurahan	Jumlah (Orang)
1.	Aparat Kalurahan	7
2.	Prangkat kalurahan	27
3.	Staf Kalurahan	2
4.	Staf Honoror	2
5.	Dukuh	20

Sumber: Data Profil Kalurahan Pagerharjo 2021

Berdasarkan Tabel II.11 dapat dilihat bahwa kepala kalurahan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dibantu oleh aparat kalurahan sebanyak 7 Orang, prangkat Kalurahan 27 orang, Dukuh 20 orang, Staf 4 orang dan BPD 11 orang.

4. Lembaga kemasyarakatan

Lembaga kemasyarakatan kalurahan Pagerharjo digunakan sebagai penampung dan penyaluran aspirasi masyarakat dalam pembangunan, yang hubungan kerjanya antara lembaga kemasyarakatan dengan pemerintah Kalurahan yang bersifat kemitraan, konsultatif dan kordinatif, berdasarkan tabel berikut ini dapat dilihat jenis kelembagaan di Kalurahan pagerharjo sebagai berikut:

Tabel II.13

Jumlah Lembaga Kemasyarakatan

No	Jenis Lembaga	Jumlah (Kelompok)
1.	KKLPMD	1
2.	PKK	1
3.	RW	43
4.	RT	87
5.	Karang Taruna	1
6.	GAPOKTAN	1
7.	FKAMP	1
8.	POKDARWIS	1
9.	KSB	1

Sumber: Data Profil Kalurahan Pagerharjo 2021

Berdasarkan tabel II.13 dapat dilihat bahwa kelembagaan masyarakat di kalurahan Pagrharjo semua berjumlah 137 yang kegiatannya telah tertata sesuai dengan bidangnya masing-masing dan sangat beragam jenis kegiatannya.

5. Lembaga Ekonomi dan Jasa

Lembaga ekonomi dan jasa dapat membangun pertumbuhan ekonomi dan dapat memotifasi semua masyarakat yang ada di Kalurahan Pagerharjo.

Tabel II.14

Jumlah Lembaga Dan Fasilitas Perekonomian Dan Jasa

No	Jenis Lembaga Atau Jasa	Jumlah
1.	BUMDes	1
2.	Lembaga Keuangan Desa (LKD)	1
3.	BMT	1
4.	Credit Union (CU)	1
5.	Pasar Desa	1
6.	Toko/kios	46

Sumber: Data Profil Kalurahan Pagerharjo 2021

Berdasarkan Tabel.II.14 dapat dilihat bahwa Kalurahan Pagerharjo mempunyai lembaga ekonomi dan jasa yang gunanya untuk mendukung dan memfasilitasi ekonomi masyarakat yang berada di Kalurahan Pagerharjo. Penyediaan jasa keuangan dapat memberikan kemudahan untuk pelayanan kepada masyarakat yang mengembangkan usahanya dalam pasar desa dan kios serta mempermudah perindustrian dan pemasaran.

D. Saran dan Prasarana

Selain sebagai faktor penunjang kemajuan suatu desa, sarana dan prasarana juga menjadi salah satu faktor yang dapat membantu keberlangsungan kehidupan masyarakat. Untuk sarana dan prasarana di Kalurahan Pagerharjo sudah cukup baik dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Beberapa sarana dan prasarana mulai dari kesehatan, pendidikan, peribadatan, transportasi dan lain-lain mulai terbangun.

1. Sarana Transportasi

Sarana transportasi merupakan faktor penting yang harus diusahakan oleh masyarakat, karena sering digunakan sebagai alat penghubung bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam setiap aktifitas yang dilakukan.

Sarana Transportasi di Kalurahan Pagerharjo dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel II.15

Jumlah Sarana Transportasi

No	Jenis Transportasi	Jumlah
1	Truk	10
2	Ojeg	20
3	Mobil roda 4	58
4	Speda motor	668

Sumber: Data Profil Kalurahan Pagerharjo 2021

Berdasarkan Tabel.II.15 dapat dilihat bahwa sarana transportasi yang berada di Kalurahan Pagerharjo yaitu kendaraan truk, mobil dan motor. Kendaraan tersebut dipergunakan oleh masyarakat Kalurahan Pagerharjo untuk mobilitas masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

2. Prasarana Transportasi

Prasarana transportasi merupakan peran yang sangat penting untuk masyarakat dalam mempercepat suatu perjalanan, dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel II.16

Jumlah Prasarana Transportasi

No	Prasarana Transportasi	Jumlah (km/unit)	Kondisi
1	Ruas jalan desa	25,5000 km	Baik
2	Ruas jalan kabupaten	26,2500 km	Baik

3	Ruas jalan provinsi	50.000 km	Baik
4	Jembatan beton	25 unit	Baik
5	Jembatan kayu	2 unit	Baik
6	Pangkalan ojeg	1 unit	Baik

Sumber: Data Profil Kalurahan Pagerharjo 2021

Berdasarkan Tabel II.16 dapat dilihat bahwa Kalurahan Pagerharjo sudah membangun prasarana transportasi yang sangat baik untuk dapat membantu kelancaran aktivitas masyarakat yang ada di Kalurahan Pagerharjo.

3. Sarana Ibadah

Tempat ibadah merupakan salah satu sarana yang sangat penting untuk kegiatan keagamaan oleh sebab itu penentuan lokasi dan tempat ibadah menjadi prioritas utama agar terjamin kenyamanan antara umat beragama dalam melakukan kegiatan peribadatan.

Tabel.II.17

Jumlah Sarana Peribadatan

No	Jenis Tempat Ibadah	Jumlah
1.	Masjid	28
2.	Mushola	13
3.	Gereja	1
4.	GKJ	1

Sumber: Data Profil Kalurahan Pagerharjo 2021

Berdasarkan tabel.II.18 dapat dilihat bahwa penduduk Kalurahan Pagerharjo memiliki hak dan kewajiban untuk memilih agama dan kepercayaan yang mereka yakini.

4. Sarana Komunikasi Dan Informasi

Sarana komunikasi dan informasi sangat penting sekali untuk membantu dalam mempersepart berita atau informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel II.17

Jumlah Sarana Komunikasi Dan Informasi

No	Jenis Sarana Komunikasi Dan Informasi	Jumlah
1	Koran umum	1
2	Wi-fi	16
3	HT	25

Sumber: Data Profil Kalurahan Pagerharjo 2021

Berdasarkan Tabel.II.17 Kalurahan Pagerharjo sudah mengakses komunikasi dan informasi dari dalam kalurahan maupun dari luar Kalurahan, baik melalui media cetak maupun lewat internet yang melalui Hp dan Computer. Pada saat jaringan internet trouble dapat dibantu dengan alat komunikasi HT untuk digunakan sebagai alat komunikasi dan informasi.

5. Sarana Air Bersih dan Sanitasi

Kebutuhan sarana air bersih dan sanitasi merupakan kebutuhan masyarakat yang sangat penting dan harus mendapatkan perhatian dan penanganan yang serius dapat kita lihat penggunaan sarana air bersih dan sanitasi di Kalurahan Pagerharjo, karena kalurahan ini terletak di pegunungan minore ketika sedang kemarau maka akan sulit mencari mata air sehingga sarana air bersi benar-benar membutuhkan perhatian lebih dari pemerintah. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel.II.18

Jumlah Sarana Air Bersih Dan Sanitasi

No	Jenis Air dan Sanitasi	Jumlah (Unit)
1.	Sumur pompa	2
2.	Sumur gali	82
3.	Pam desa/kelompok	6
4.	Embung	7
5.	Mata air	115
Jumlah		212

Sumber: Data Profil Kalurahan Pagerharjo 2022

Berdasarkan Tabel II.18 dapat diketahui bahwa sarana air bersih dan sanitasi di Kalurahan Pagerharjo berjumlah 212 unit yang terdiri dari sumur pompa berjumlah 2 unit, sumbur gali berjumlah 82 unit, PAMDES berjumlah 6 unit, embung berjumlah 7 unit dan mata air berjumlah 115 unit.

6. Prasarana Bendung dan Kondisi Irigasi

Bendungan dan irigasi merupakan dua prasarana yang tidak dapat dipisahkan keberadaanya, karena guna untuk mencukupi ketersediaan air bagi masyarakat pertanian sawah dan masyarakat umumnya.

Tabel II.19

Jumlah Prasarana Bendung Dan Kondisi Irigasi

No	Jenis Bendung Dan Irigasi	Jumlah
1	Irigasi permanen	3,550
2	Irigasi belum permanen	2,550

3	Bendungan	6 unit
Jumlah		6,106

Sumber: Data Profil Kalurahan Pagerharjo 2021

Berdasarkan Tabel II.19 dapat diketahui bahwa kondisi bendung dan kondisi irigasi yang berada di Kaluraha Pagerharjo berjumlah 6,106 yang terdiri dari irigasi permanen, irigasi belum permanen, dan bendungan.

7. Sarana Olah Raga

Sarana olahraga merupakan sumber daya pendukung yang terdiri dari segala bentuk dan jenis peralatan dan segala perlengkapan yang di gunakan dalam kegiatan olahraga. Dapat kita lihat sarana olahraga sebagai berikut:

Tabel.II.20

Jumlah Sarana Olahraga

No	Jenis Sarana Olahraga	Jumlah
1.	Lapangan sepak bola	1
2.	Lapangan bulutangkis	1
3.	Lapangan volybal	4
4.	Meja pimpong	1
Jumlah		7

Sumber: data profil Kalurahan Pagerharjo 2021

Berdasarkan Tabel.II.20 dapat dilihat bahwa sarana olahraga di kalurahan Pagerharjo sudah termasuk lengkap dan beragam.

8. Sarana dan Prasarana Kesehatan

Sarana kesehatan merupakan tempat yang di gunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang meliputi puskesmas, puskesmas pembantu, posyandu, rawat nginap dan laboratorium kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.II.21

Jumlah Sarana Dan Prasarana Kesehatan

No	Jenis Sarana Kesehatan	Jumlah
1.	Puskesmas	1
2.	Puskesmas pembantu	1
3.	Posyandu	20
4.	Rawat nginap	1
5.	Rumah praktek dokter	1
6.	Laboratorium kesehatan	1

Sumber: Data Profil Kalurahan Pagerharjo 2021

Berdasarkan Tabel.II.21 dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana kesehatan menjadi hal yang paling utama untuk setiap masyarakat, sehingga saat ini di Kalurahan Pagerharjo cukup memiliki fasilitas kesehatan dan tenaga medis yang cukup memadai.

E. Profil BUMDes

1. Sejarah berdirinya BUMDes Binangun Raharja Pagerharjo

BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Binangun Raharja Pagerharjo adalah Badan Usaha yang terletak di Kalurahan Pagerharjo, Kapanewon Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewah Yogyakarta. BUMDes ini merupakan sebuah badan usaha yang terbentuk untuk menggerakkan kegiatan-kegiatan Desa khususnya dibidang perekonomian desa. BUMDes Binangun Raharja Pagerharjo di Kalurahan Pagerharjo ini terbentuk pada tanggal 31 Agustus 2016 yang diketuai oleh Sri Hardani. Tujuan dari BUMDes yakni untuk menambah PADes dan untuk membantu dalam perekonomian masyarakat.

Beberapa program unit usaha yang telah dijalankan oleh BUMDes Binangun Raharja Pagerharjo di Kalurahan Pagerharjo; antara lain:

a. BUMDes Mart (Warung Desa)

BUMDes Mart atau sering disebut dengan Warung Desa ini adalah usaha jual beli yang menyediakan beberapa produk seperti; produk hasil olahaan UKM,Sembako,alat tulis dan menyediakan layanan photo copy bagi masyarakat yang membutuhkan.

b. Pariwisata Res Area

BUMDes Binangun Raharja ini juga mengelola pariwisata di Desa Pagerharjo seperti Camping Groun.

c. Pelayanan jasa keuangan

Dari pelayanan ini BUMDes Binangun Raharja Pagerharjo juga menyediakan jasa simpan pinjam dan pengkreditan

d. BRILink

BUMDes Binangun Raharja Pagerharjo ini juga menyediakan layanan jasa pembayaran online. Hal tersebut bisa memudahkan masyarakat Desa Pagerharjo untuk melakukan transaksi penarikan tunai ataupun untuk mentransfer jasa layanan ini.

e. Pengelolaan pasar desa

Dalam pengelolaan pasar desa, bumdes binangun juga sangat berperan aktif didalamnya, tujuannya yaitu agar dalam pengelolaan pasar desa ini bisa berkembang dengan baik.

2. Struktur Kepengurusan

STRUKTUR KEPENGURUSAN

BADAN USAHA MILIK DESA BINANGUN RAHAJA PAGERHARJO

- **Pengawas/Komisaris**

Ketua : Arifin Prabowo, S,Pd

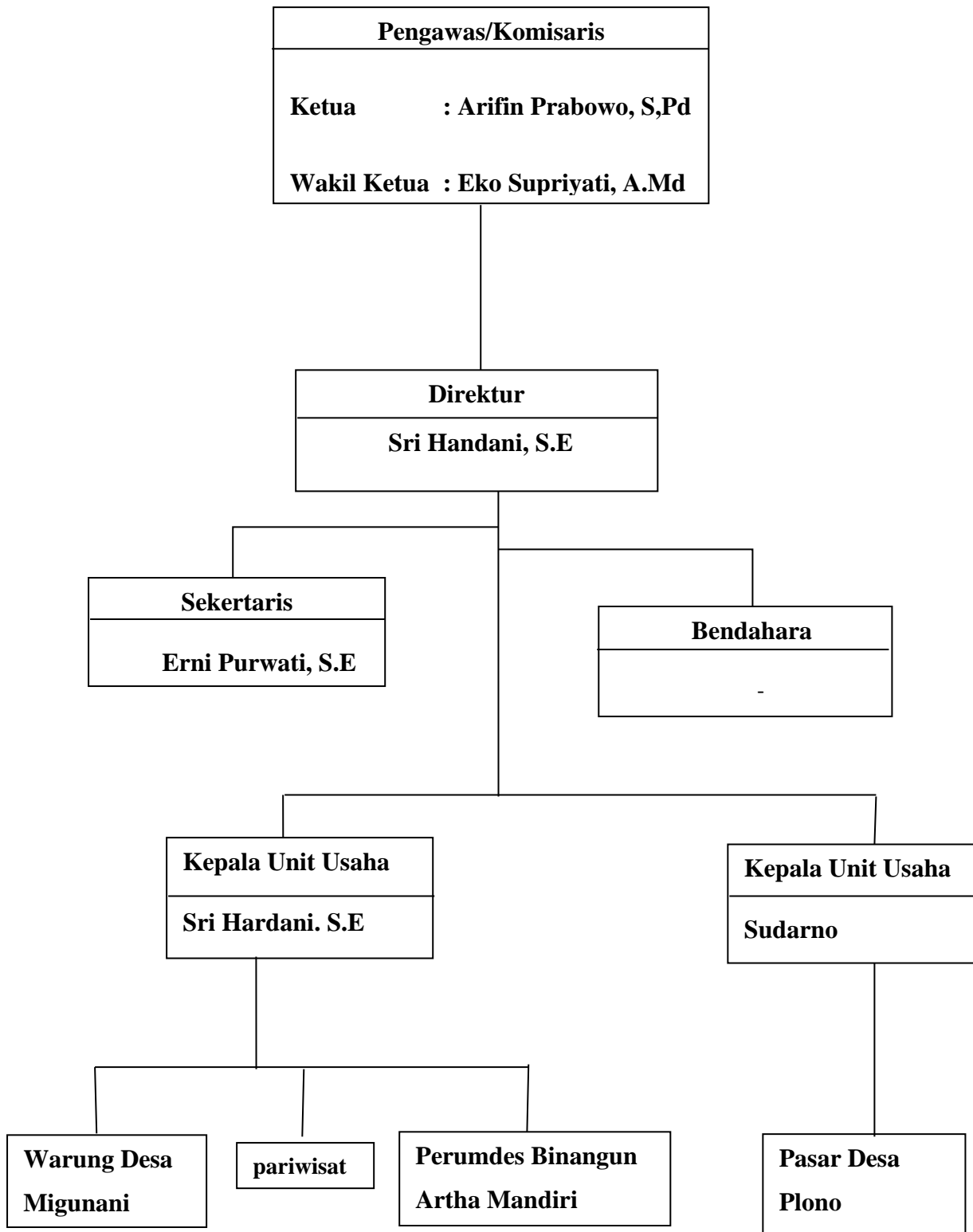
Wakil Ketua : Eko Supriyati, A.Md

- **Pelaksanaan Operational**

Direktur : Sri Handani, S.E

Sekretaris : Erni Purwati, S.E

STRUKTUR ORGANISASI BUMDES BINANGUN RAHARJA PAGERHARJO



Sumber: Data Profil BUMDes Binangun Raharja Pagerharjo 2022

3. Tugas Dan Fungsi Pengurus

Berikut ini dapat kita lihat tugas dan fungsi kepengurusan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Binangun Raharja Pagerharjo di Kalurahan Pagerharjo Kapanewon Samigaluh Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta.

a) Pengawas/Komisaris

Mempunyai tugas mengawasi semua kegiatan dan kinerja pelaksana operasional atau direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan usaha desa. Pengawas dalam melaksanakan tugas mempunyai kewenangan sebagai berikut:

1. Meminta laporan pertanggung jawab pelaksanaan operasional setiap akhir tahun.
2. Meminta laporan kegiatan unit-unit Usaha Milik Desa
3. Meminta laporan rincian neraca rugi laba dan penjelasan-penjelasan atas dokumen kegiatan unit-unit usaha.
4. Pengangkatan dan pemberhentian pengurus/pelaksanaan operasional.

b) Direktur

Mempunyai tugas melaksanakan fungsi dan memimpin pengelolaan sumber daya Badan Usaha Milik Desa. Tugas direktur adalah sebagai berikut:

1. Memimpin organisasi BUMDes
2. Merumuskan kebijakan operasional pengelolaan BUMDes
3. Melakukan pengendalian kegiatan BUMDes
4. Mengingat dan membebankan anggota pengelolaan BUMDes dengan persetujuan pemerintah desa
5. Mengkoordinasi seluruh tugas pengelola BUMDes baik dalam maupun luar
6. Bertindak atas nama lembaga untuk mengadakan perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga dalam mengembangkan usaha atau lain-lain kegiatan yang dipandang perlu dilaksanakan.

7. Melaporkan keadaan keuangan BUMDes setiap triwulan musyawarah desa
8. Melaporkan keuangan BUMDes akhir tahun melalui musyawarah desa pertanggung jawaban

c) Sekretaris

Mempunyai tugas melaksanakan fungsi pengelolaan administrasi unit usaha BUMDes. Diantaranya;

1. Melaksanakan tugas kesekretarian untuk mendukung kegiatan direktur.
2. Melaksanakan administrasi umum kegiatan operasional BUMDes.
3. Melaksanakan kebijakan operasional pengelolaan fungsi administrasi setiap unit usaha BUMDes.
4. Melaksanakan administrasi pembukuan keuangan BUMDes.
5. Menyusun administrasi pengawasan dan pengendalian pelaksanaan tugas pengelolaan unit usaha BUMDes.
6. Mengelola surat menyurat secara umum.
7. Melaksanakan kearsipan.
8. Mengelola data dan informasi unit usaha BUMDes.

d) Kepala unit usaha

Mempunyai tugas membantu Direktur melaksanakan fungsi dan memimpin pengelolaan sumber daya di unit usaha BUMDes yang dipimpin.

1. Memimpin unit usaha dan bertanggungjawab kepada Direktur
2. Mencari sumber-sumber pendapatan unit usaha dan melaksanakan usaha yang sesuai dengan kegiatan unitnya.
3. Melakukan pengendalian dan pembinaan bagi kegiatan di unit yang dipimpinnya serta mengkoordinasikan keluar maupun kedalam untuk membangun relasi usaha yang baik

DAFTAR PUSTAKA

Charla Leisia. 2017.

<https://www.scribd.com/document/360162150/Analisis-SWOT-Pertama-Kali-Diperkenalkan-Oleh-Albert-S-Humphrey-Pada-Tahun-1960>. Diakses tanggal 1 Mei 2022.

Jogloabang. Undang-Undang Desa No.6 Tahun 2014

<http://putatgede.desa.id/2018/kelembagaan-di-desa-menurut-uu-nomor-6-tahun-2014/>. Diakses tanggal 1 Mei 2022

Permendes No.3 Tahun 2021. Tentang Pendaftaran, Penataan dan Pemeringatan, Pembinaan dan Pengembangan, pengadaan barang dan/ atau Jasa Badan Usaha Milik Desa/Badan Usaha Milik Desa Bersama.

Profil Kalurahan Pagerharjo Tahun 2021.

Profil BUMDes Binangun Raharja Pagerharjo Tahun 2022.